

## Economic Update – Katalis Positif dalam Dinamika Perang Dagang AS-Tiongkok

**Donald Trump dan Xi Jinping telah mengadakan pertemuan yang menghasilkan kesepakatan hubungan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok.** Pertemuan tersebut berlangsung di Korea Selatan pada 30 Oktober 2025, dan merupakan pertemuan pertama dalam enam tahun terakhir. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki komunikasi strategis dan meningkatkan kembali kerja sama ekonomi di tengah ketegangan perdagangan serta ketidakpastian geopolitik global.

**Hasil utama dari pertemuan ini adalah tercapainya kesepakatan gencatan dagang selama satu tahun.** AS menyetujui penurunan tarif terhadap barang-barang asal Tiongkok dari sekitar 57% menjadi 47%, sementara Tiongkok menunda penerapan pembatasan ekspor logam tanah jarang (*rare earth*) selama satu tahun. Selain itu, Tiongkok berkomitmen untuk kembali membeli produk pertanian seperti kedelai dari AS. Kedua negara juga menyepakati peningkatan kerja sama dalam pengendalian aliran prekursor fentanil dan perdagangan pertanian, meskipun isu strategis seperti Taiwan dan pembatasan ekspor semikonduktor belum terselesaikan.

**Kedua negara berencana mengadakan kunjungan balasan.** Trump dijadwalkan mengunjungi Tiongkok pada April 2026, sementara Xi Jinping juga akan berkunjung ke AS pada waktu yang belum ditentukan. Pertemuan yang akan datang tersebut dilaksanakan untuk membahas detail teknis kesepakatan, termasuk mekanisme evaluasi tahunan terhadap perjanjian gencatan tersebut.

**Gencatan dagang sebagai katalis positif bagi stabilitas ekonomi global.** Gencatan dagang AS–Tiongkok berpotensi mendorong stabilisasi perdagangan internasional. Bagi Indonesia, pulihnya aktivitas manufaktur di Tiongkok dan normalisasi hubungan dagang dengan AS akan meningkatkan permintaan ekspor, terutama untuk komoditas utama seperti nikel, karet, dan CPO. Selain itu, prospek pertumbuhan ekonomi dunia pada 2026 diperkirakan akan lebih baik dari perkiraan sebelumnya berkat meredanya ketegangan perdagangan. Namun, risiko ketidakpastian global dalam jangka menengah tetap ada, terutama jika negosiasi lanjutan antara kedua negara pada 2026 gagal dilanjutkan. (as)

### Key Indicators

| Market Perception | 30-Oct-25 | 1 Week ago | 2024   |
|-------------------|-----------|------------|--------|
| Indonesia CDS 5Y  | 73.86     | 119.93     | 78.89  |
| Indonesia CDS 10Y | 120.84    | 130.58     | 121.40 |
| VIX Index         | 16.91     | 15.48      | 17.35  |

| Forex   | Last Price | Daily Changes | Ytd           |
|---------|------------|---------------|---------------|
| USD/IDR | 16,640     | ↓             | 0.13% 3.34%   |
| EUR/USD | 1.1651     | ↑             | 0.05% 12.53%  |
| GBP/USD | 1.3272     | ↓             | -0.48% 6.04%  |
| USD/JPY | 152.11     | ↑             | -0.50% -3.24% |
| AUD/USD | 0.6585     | ↑             | 0.44% 6.42%   |
| USD/SGD | 1.2939     | ↑             | -0.22% -5.26% |
| USD/HKD | 7.7699     | ↑             | -0.01% 0.02%  |

| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes | Ytd            |
|--------------------|---------------|---------------|----------------|
| IndONIA            | 3.99          | ↓             | -1.342 -218.55 |
| JIBOR - 3M         | 5.50          | ↓             | -0.385 -141.93 |
| JIBOR - 6M         | 5.62          | ↓             | -0.769 -144.91 |
| SOFR - 3M*         | 3.84          | ↓             | -1.663 -46.23  |
| SOFR - 6M*         | 3.68          | ↓             | -1.573 -56.51  |

| Interest Rate  |       |                  |       |
|----------------|-------|------------------|-------|
| BI Rate        | 4.75% | Fed Rate-US      | 4.00% |
| SBN 10Y        | 5.81% | ECB rate         | 2.15% |
| US Treasury 5Y | 3.72% | US Treasury 10 Y | 4.10% |

| Global Economic Agenda |                           |           |          |        |
|------------------------|---------------------------|-----------|----------|--------|
|                        | Indicator                 | Consensus | Previous | Date   |
| US                     | ISM Manufacturing         | 49.2      | 49.1     | 03-Nov |
| US                     | Wards Total Vehicle Sales | 15.50m    | 16.39m   | 03-Nov |

| Commodity Prices      | Last Price (USD) | Daily Changes | Ytd     |
|-----------------------|------------------|---------------|---------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 65.0/bbl         | ↑ 0.12%       | -12.92% |
| Gold (Composite)      | 4,024.5/t.oz     | ↑ 2.40%       | 53.35%  |
| Coal (Newcastle)      | 104.2/ton        | ↑ 0.24%       | -16.85% |
| Nickel (LME)          | 15,230.0/ton     | ↓ -0.89%      | -0.64%  |
| Copper (LME)          | 10,917.0/ton     | ↓ -2.38%      | 24.51%  |
| CPO (Malaysia FOB)    | 1,020.5/ton      | ↓ -0.85%      | -6.10%  |
| Tin (LME)             | 35,792.0/ton     | ↓ -1.08%      | 23.07%  |
| Rubber (SICOM)        | 1.7/kg           | ↑ 0.11%       | -11.85% |
| Cocoa (ICE US)        | 6,044.0/ton      | ↑ 0.70%       | -48.11% |

| Indonesia Benchmark Govt Bond |          |            |           |                 |           |
|-------------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                        | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| FR0097                        | Jun-43   | 7.13       | 6.43      | -0.10           | -67.70    |
| FR0098                        | Jun-38   | 7.13       | 6.30      | 0.60            | -75.90    |
| FR0100                        | Feb-34   | 6.63       | 6.00      | 4.00            | -96.50    |
| FR0101                        | Apr-29   | 6.88       | 5.20      | 3.40            | -178.50   |

| Indonesia Govt Global Bond |           |                 |           |
|----------------------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                     | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| ROI 5 Y                    | 4.18      | -2.50           | -39.80    |
| ROI 10 Y                   | 4.80      | -2.70           | -1.60     |

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian menyatakan, bahwa Indonesia akan melanjutkan negosiasi tarif dagang dengan Amerika Serikat pada November 2025. negosiasi ini bertujuan untuk menurunkan tarif bea masuk dari 19% menjadi 0%. (Kontan, 31 Oktober 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi  
\*As of Oct 29, 2025

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (30/10).** Indeks Dow Jones turun sebesar 0,23% ke posisi 47.522,1 (+11,70% ytd), dan Indeks S&P 500 turun sebesar 0,99% ke posisi 6.822,3 (+15,99% ytd). Penurunan tersebut dipicu oleh pelemahan saham Meta dan Microsoft, seiring kekhawatiran investor terhadap belanja di sektor kecerdasan buatan (AI) yang terlalu tinggi dan berpotensi menekan margin keuntungan. Di sisi lain, kesepakatan dagang antara Presiden AS Donald Trump dan Presiden Tiongkok Xi Jinping yang diumumkan di Korea Selatan tidak memberikan dampak signifikan terhadap pergerakan pasar saham.

Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (30/10). DAX Jerman turun sebesar 0,02% ke posisi 24.118,9 (+21,14% ytd), sementara FTSE 100 naik sebesar 0,04% ke posisi 9.760,1 (+19,42% ytd). Pasar saham di Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, di mana indeks Nikkei naik 0,04% ke posisi 51.325,6 (+28,65% ytd), sementara indeks Shanghai turun 0,73% ke posisi 3.986,9 (+18,95% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (30/10).** Kenaikan tersebut didorong oleh sektor teknologi yang naik 1,87%, diikuti oleh sektor energi yang naik 1,30%. Sentimen positif terhadap pasar keuangan domestik juga turut diperkuat oleh adanya penurunan suku bunga acuan oleh The Fed dan kesepakatan dagang antara AS dengan Tiongkok. IHSG naik 0,22% ke posisi 8.184,1 (+1,5% mtd, +15,6% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Dian Swastatika Sentosa (+6,1% ke posisi 86.400), Bank Mandiri (+3,2% ke posisi 4.800), dan GoTo Gojek Tokopedia (+7,1% ke posisi 60). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* asing sebesar IDR3,8 triliun (*net outflow* IDR784,7 miliar ytd). Data DJPPR per tanggal 28 Oktober 2025 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR881,8 triliun (*net inflow* IDR5,1 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 13,68%.

**Nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada perdagangan kemarin (30/10).** Rupiah melemah sebesar 0,13% ke posisi Rp16.640 per USD (+3,34% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.603–16.645. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 8.155–8.210 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.595–16.670.

| Currency/<br>Index/<br>Commodity | Status | Current<br>Price | S-2    | S-1    | R-1    | R-2    | Analisa   |
|----------------------------------|--------|------------------|--------|--------|--------|--------|---|
| USD/IDR                          | Buy    | 16640            | 16542  | 16595  | 16670  | 16698  | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal                     |
| EUR/USD                          | Sell   | 1.1601           | 1.1527 | 1.1564 | 1.1652 | 1.1703 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun                 |
| GBP/USD                          | Sell   | 1.3194           | 1.3065 | 1.3130 | 1.3270 | 1.3345 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun        |
| USD/CHF                          | Buy    | 0.7999           | 0.7888 | 0.7943 | 0.8037 | 0.8076 | Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%                             |
| USD/JPY                          | Buy    | 152.73           | 150.92 | 151.83 | 153.35 | 153.96 | Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D |
| USD/SGD                          | Sell   | 1.2973           | 1.2904 | 1.2939 | 1.2997 | 1.3020 | Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%                            |
| AUD/USD                          | Buy    | 0.6574           | 0.6522 | 0.6548 | 0.6609 | 0.6644 | Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80                         |
| USD/CNH                          | Sell   | 7.0974           | 7.0833 | 7.0903 | 7.1027 | 7.1081 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun        |
| IHSG                             | Sell   | 8166             | 8116   | 8155   | 8210   | 8247   | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun        |
| OIL                              | Buy    | 64.92            | 63.29  | 64.10  | 65.55  | 66.19  | Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1                 |
| GOLD                             | Sell   | 3930             | 3846   | 3888   | 4001   | 4072   | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun        |

## News Highlights

- **PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) membukukan pendapatan Rp9,68 triliun, naik dan laba bersih Rp2,55 triliun per September 2025, masing-masing tumbuh 2,54% dan 4,5% (yoy).** Kinerja positif ini ditopang oleh ekspansi jaringan fiber dan kontribusi stabil dari PT iForte Solusi Infotek (iForte). Beban operasional turun 10% (yoy), memperkuat margin laba perusahaan. Selain itu, TOWR juga memperluas bisnis ke energi terbarukan melalui iForte Energi Nusantara, sementara dana *rights issue* sebesar Rp5,5 triliun digunakan untuk memperkuat struktur neraca dan menurunkan rasio utang. (Kontan, 31 Oktober 2025)
- **PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) mencatat penjualan Rp1,58 triliun hingga kuartal III-2025, naik 17,6% (yoy), didorong penjualan domestik yang tumbuh 37% (yoy) menjadi Rp1,06 triliun.** Kinerja kuat juga terlihat di segmen perawatan kulit naik 31,2%, wangi-wangian 17,8%, dan perawatan rambut 5,9%. perusahaan membukukan Laba bersih Rp33,4 miliar, berbalik positif dari rugi Rp86,84 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Perbaikan rasio beban pokok terhadap penjualan menjadi 72,4% (yoy) turut menopang profitabilitas. Ke depan, Mandom fokus pada inovasi produk dan penguatan kanal penjualan digital. (Kontan, 31 Oktober 2025)
- **PT Bukit Asam Tbk (PTBA) membukukan laba bersih Rp1,39 triliun pada kuartal III-2025, turun 56,85% (yoy), meskipun pendapatan meningkat 2,2% (yoy) menjadi Rp31,3 triliun.** Produksi batu bara mencapai 35,89 juta ton, naik 9% (yoy). Sementara penjualan meningkat 8% (yoy) menjadi 33,7 juta ton, didorong oleh penjualan domestik yang tumbuh 11% (yoy). Penurunan laba terutama disebabkan oleh melemahnya harga batu bara global, namun perusahaan tetap menjaga profitabilitas melalui efisiensi biaya dan optimalisasi pasar domestik. (Bisnis Indonesia, 31 Oktober 2025)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri